

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)*, *OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME RATIO*, DAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (STUDI KASUS PADA BPR DI KABUPATEN KARAWANG PERIODE 2012-2016)

Danang Dwi Hardi Wibowo
danangdhwibowo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* sehingga memperoleh bukti-bukti empirik dan menemukan kejelasan fenomena-fenomena serta kesimpulan tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Karawang yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Jumlah sampel yang diambil sebanyak 11 Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Karawang periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: variabel *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Variabel *LDR* memiliki pengaruh negatif terhadap *ROA* serta tidak signifikan. Sedangkan variabel *Operating Expenses To Operating Income* dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap *Return on Asset (ROA)* dalam penelitian ini sebesar 51,3%, sedangkan sisanya sebesar 48,7%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *(BOPO)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Assets (ROA)*.

A. PENDAHULUAN

Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Perbankan adalah industri keuangan yang berfungsi menghimpun dana yang kurang produktif (*idle fund*) dari masyarakat dan menyalurkannya menjadi kredit bagi dunia usaha. Berdasarkan data statistik Bank Indonesia, jumlah BPR Di

Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 1.637 yang terdiri dari 1.378 BPR berbadan hukum Perseroan Terbatas, 228 berbadan usaha PD dan 31 BPR berbadan usaha Koperasi. Jumlah BPR tahun ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah kinerja BPR Skala Nasional tahun 2012 s.d 2016

Tahun	ROA	CAR	LDR	BOPO	NPL
2012	3.46%	27.55%	78.63%	77.77%	4.75%
2013	3.38%	28.48%	84.26%	77.65%	4.45%
2014	2.99%	28.02%	79.40%	80.30%	4.76%
2015	2.69%	28.99%	76.70%	81.77%	5.40%
2016	2.69%	29.78%	76.99%	81.13%	6.54%

Sumber: data publikasi OJK diolah

Nilai ROA Kabupaten Karawang yang memiliki 15 BPR (14 BPR berbadan hukum Perseroan terbatas dan 1 BPR berbadan hukum PD) pada tahun 2012 sampai dengan 2016 lebih tinggi dari Nilai ROA Nasional. Berikut perbandingan Nilai ROA Nasional dengan Kabupaten Karawang tahun 2012 sampai dengan 2016.

Perbandingan Nilai ROA Nasional dengan kabupaten Karawang tahun 2012 s.d 2016

	2012	2013	2014	2015	2016
Nasional	3.46%	3.38%	2.99%	2.69%	2.69%
Kab. Karawang	4.91%	6.32%	6.97%	6.47%	7.94%

Sumber data publikasi OJK dan BI

B. TINJAUAN PUSTAKA

G.R Terry dalam Hasibuan (2014:2) *Management is a distinct process consisting of planning, organizing actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.* (manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya).

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah

serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2009:3)

Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut James c. Van Horne dan Jhon M. Wachowicz dalam irham fahmi (2013:108) bahwa “To evaluate the financial condition and performance of a firm, the financial analyst needs certain yardstick, the yardstick frequently used is a ratio, index relating two pieces of financial data of to each other”. Jadi untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka –angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan.

Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara mambagikan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2008:104).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan suatu indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

NPL merupakan. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab utamanya dimana yang dimaksud dengan penyebab kredit bermasalah adalah kredit yang berpengaruh secara signifikan terhadap NPL BPR.

Operating Expenses To Operating Income digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Adhista, 2009)

Loan to Deposit Ratio (LDR) dihitung dari perbandingan antara total kredit dengan dana pihak ketiga. Total kredit yang dimaksud adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain).

ROA merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat keefektifan Bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Penelitian–penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini antara lain:

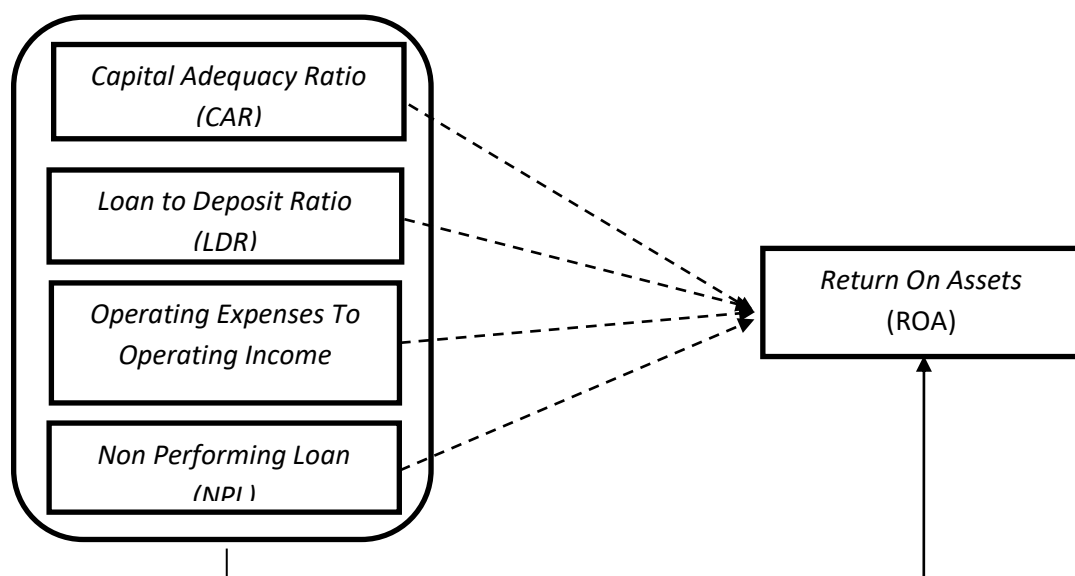
1. Esther Novelina Hutagalung, Djumahir, dan Kusuma Ratnawati (2011) dalam jurnalnya berjudul “Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia” (ISSN: 1693-5241) bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*, sedangkan *Non Performing Loan (NPL)*,

Net Interest Margin (NIM), dan *Efisiensi Operasi (BOPO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.

2. Trias Hawa Kazumi (2015) dalam jurnalnya berjudul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Operasional, NPL, NIM dan DER Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Yang Terdaftar Di OJK (Studi pada BPR di Wilayah Kerja OJK Purwokerto)” menyebutkan bahwa *Loan to deposit ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return on asset*; Efisiensi operasional (BOPO) dan *Debt To Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*; *Non performing loan tidak berpengaruh terhadap return on asset*; dan Net interest margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.
3. Ronny Chandra (2013) dalam jurnalnya berjudul “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank BUMN di Indonesia” bahwa CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan, NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
4. Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji dan Syamsudin (2014) berjudul “Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadap kinerja Bank Umum di Indonesia” (Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol. 15, No. 2, Desember 2014) bahwa CAR, NPL, LDR, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA; NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
5. Taufik Zulfikar (2014) berjudul “Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia” menyebutkan bahwa CAR, NPL dan LDR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA; Variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA; Variabel NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
6. Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe dengan judul “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia” (Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1, ISSN 2303-1001) bahwa pada bank syariah CAR dan NPL tidak berpengaruh pada ROA, NOM, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan, BOPO berpengaruh negatif signifikan; sedangkan pada Bank Konvensional, CAR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan, BOPO, NPL dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan.
7. Adhista Setyarini (2009) judul penelitian “Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2005-2007)” menyebutkan CAR, NIM, DAN LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perubahan laba sedangkan BOPO, GWM berpengaruh tidak signifikan dan negative.

8. Nu'man Hamzah Pahlevie (2009) judul tesis “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004 – 2007) menyebutkan CAR tidak berpengaruh signifikan positif, LDR berpengaruh signifikan positif, NIM dan BOPO tidak berpengaruh, NPL berpengaruh signifikan negatif, EAQ tidak berpengaruh signifikan negatif
9. Made Windi Ariani dan Putu Agus Ardiana (2015) penelitian berjudul “Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung” (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1, 2015; ISSN: 2302-8556) dengan hasil peneitian CAR tidak berpengaruh pada ROA, BOPO dan NPL berpengaruh negatif pada ROA, LDR berpengaruh positif pada ROA
10. Ameni Ghenimi dan Mohamed Ali Brahim Omri (2015) judul penelitian “Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Islamic and Conventional Banks” (Journal of Business Management and Economics 3 : 6 June 2015, ISSN 2347-5471) hasil penelitian untuk bank konvensional ROE, NIM, CAR, GDP growth, dan tingkat inflasi dengan risiko likuiditas berdampak positif, namun tidak pada bank islami.



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > : Pengaruh Secara Simultan
 - - - - -> : Pengaruh Secara Parsial

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada BPR di Kabupaten Karawang Periode 2012 – 2016.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada BPR di Kabupaten Karawang Periode 2012 – 2016
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Operating Expenses To Operating Income*, terhadap *Return On Assets (ROA)* pada BPR di Kabupaten Karawang Periode 2012 – 2016.
4. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada BPR di Kabupaten Karawang Periode 2012 – 2016.
5. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income*, *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada BPR di Kabupaten Karawang Periode 2012 – 2016.

C. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2010:53), metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Definisi Konseptual

Menurut Sugiyono (Sugiyono 2010:38) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Dengan mengacu pada pengertian tersebut, maka penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas (Independent variable = X), terdiri dari : *Capital Adequacy Ratio (X1)*, *Non Performing Loan (X2)*, *Operating Expenses To Operating Income (X3)* dan *Loan to Deposit Ratio (X4)*.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat (dependent variable = Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

Dari variabel-variabel diatas dapat didefinisikan sebagai berikut

- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menurut Hasibuan (2009:58) adalah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum
- *Non Performing Loan (NPL)* merupakan Menurut Ismail (2009:224), kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan
- *Operating Expenses To Operating Income* menurut Rivai dkk. (2007) Rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya
- *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menurut Kasmir (2014:225) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan
- *Return On Asset (ROA)* menurut Hasibuan (2009:100) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata - rata volume usaha dalam periode yang sama.

Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012: 31), definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi operasional penelitian ini adalah :

- *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan alat untuk mengukur kecukupan modal dari sebuah bank untuk menjalankan operasional dan memberikan pinjaman/kredit. Semakin besar CAR, maka kecukupan modal pada bank besar pula.
- *Non Performing Loan (NPL)* merupakan kredit bermasalah yang digolongkan kurang lancar, diragukan, dan macet. Kredit yang tidak dapat ditagih dari nasabah.
- *Operating Expenses To Operating Income* merupakan rasio efisiensi sebuah bank. Dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien pula bank tersebut dalam menjalankan operasionalnya.
- *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan alat untuk mengukur tingkat kredit yang diolah oleh sebuah bank dari dana yang tersedia

- *Return On Asset (ROA)* merupakan alat mengukur tingkat pengembalian/ keuntungan sebuah bank dari aktiva yang digunakan, semakin besar ROA berarti aset yang digunakan cukup rendah.

Instrumen Penelitian

Tabel Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	Untuk mengukur Kemampuan BPR dalam kecukupan modal.	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	%
2	<i>Non Performing Loan</i>	Untuk mengukur Pinjaman/kredit bermasalah yang digolongkan Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M)	$\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	%
3	<i>Operating Expenses To Operating Income</i>	Untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	%
4	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	Untuk mengukur tingkat kredit yang dicairkan oleh sebuah Bank, dimana bank tersebut akan mendapatkan pendapatan dari bunga kredit/ pinjaman	Kredit Dana Pihak Ketiga	%
5	<i>Return On Asset.</i>	Tingkat pengembalian/ keuntungan bank	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$	%

Sumber data : Direktori OJK dan BI

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat pada Kabupaten Karawang periode 2012 – 2016. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 16 Bank Perkreditan Rakyat, namun dengan kriteria tertentu pada akhirnya didapat sebanyak 25 perusahaan yang memenuhi syarat penelitian untuk dijadikan sampel. Dalam teknik ini, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Semua Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Karawang yang terdaftar pada website Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.
2. Semua Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Karawang yang menyampaikan laporan Keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia pada tahun 2012-2016
3. Semua Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Karawang yang memperoleh laba pada semester II tahun 2012-2016

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 11 Bank Perkreditan Rakyat per semester selama periode 2012 – 2016, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti selama 5 tahun sebanyak 110.

D. HASIL PENELITIAN

Profil Responden

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang berada di Kabupaten Karawang yang tercatat di Direktori Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia Semester I dan Semester II periode 2012 – 2016 sebanyak 16 BPR, Dari penelitian diketahui bahwa BPR yang menyajikan laporan keuangan dan nilai ROA pada semester II memperoleh laba dalam periode penelitian (tahun 2012 sampai dengan 2016) adalah sebanyak 11 BPR.

Pengujian Keabsahan Data

Uji Normalitas

Tes One-Sample Kolmogorov-Smirnov (setelah dilakukan transformasi data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60634844
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.065
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

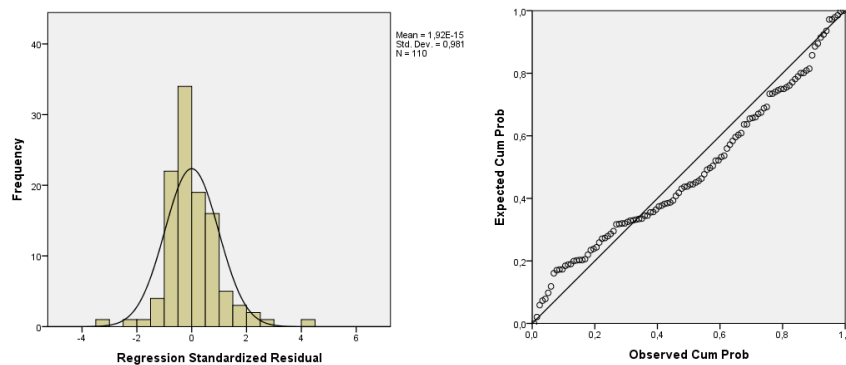
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah Data SPSS 24

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukan besaran nilai K-S untuk *Return on Assets (ROA)* adalah 0,084 dengan signifikansi 0,055. Model regresi akan memenuhi asumsi normalitas data apabila Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yang menunjukan bahwa data terdistribusi secara normal. Serta di gambarkan pula dengan grafik Histogram dimana pola mengikuti garis yang terbentuk seperti lonceng dan grafik plot dimana titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.1 Grafik Histogram variabel dependen (SQ_Y)

Sumber : Olah data SPSS 24

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	SQ_X1	.947	1.056
	SQ_X2	.911	1.098
	SQ_X3	.865	1.156
	SQ_X4	.763	1.310

a. Dependent Variable: SQ_Y

Sumber : Olah data SPSS 24

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai Tolerance dibawah 1 dan nilai VIF dibawah 10. Dari tabel 4.3. diatas terlihat bahwa nilai VIF berada disekitar angka 1 dengan nilai Tolerance mendekati 1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716 ^a	.513	.494	.553212	1.222

a. Predictors: (Constant), SQ_X4, SQ_X1, SQ_X2, , SQ_X3

b. Dependent Variable: SQ_Y

Sumber : Olah data SPSS 24

Menurut Santoso (2010:215), dasar pengambilan keputusan adanya autokorelasi dengan menggunakan besaran Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

Dari tabel 4.4 diatas, diketahui jika D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1.222. angka D-W 1.222 berada di angka standar tidak ada autokorelasi yaitu -2 sampai +2 dan angka D-W diatas +2, yang artinya tidak ada masalah autokorelasi dari data yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif

Deskripsi data penelitian dari masing-masing variabel rasio keuangan meliputi data *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Assets (ROA)* pada BPR berada di Kabupaten Karawang.

Tabel 4.21 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y1=ROA	110	-4,680	39,320	7,1726	5,8173
X1=CAR	110	8,400	627,810	48,0605	60,4713
X2=LDR	110	46,000	190,542	86,2315	20,3133
X3=BOPO	110	43,710	138,040	74,4908	15,6423
X4=NPL	110	0,043	40,367	6,9682	6,9344
Valid N (listwise)	110				

Tabel 4.10 Koefisien Regresi

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8.456	.735		11.453	.000
	SQ_X1	.103	.023	.315	4.496	.000
	SQ_X2	-.034	.05 6	-.044	-.610	.543
	SQ_X3	-.530	.067	-.581	-7.926	.000
	SQ_X4	-.179	.073	-.192	-2.463	.015

a. Dependent Variable: SQ_Y

Sumber : Olah Data SPSS 24

Dari tabel 4.10 didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 8.456 + 0,103X_1 - 0,034X_2 - 0,530X_3 - 0,179X_4 + e$$

Analisis Verifikatif dan Uji Hipotesis

4.1.5.2.1. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Korelasi dan Koefisien determinasi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

		Correlations	
		sq_x1	sq_y
sq_x1	Pearson Correlation	1	,230*
	Sig. (2-tailed)		,016
	N	110	110
sq_y	Pearson Correlation	,230*	1
	Sig. (2-tailed)	,016	
	N	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumbr data : data SPSS yang diolah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,230 ^a	,053	,044	,7604834
---	-------------------	------	------	----------

a. Predictors: (Constant), sq_x1

Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai korelasi secara positif dengan *Return On Assets (ROA)* sebesar 0.230, dan tingkat signifikan 0,016. Artinya, $0,016 < 0,05$ dan dengan demikian korelasi antara kedua variabel signifikan. Nilai R Square (R^2) yang merupakan Koefisien determinasi digunakan untuk menafsirkan skor korelasi pearson (r) antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan *Return On Assets (ROA)* sebesar 0.053 atau 5,3%, nilai ini termasuk kategori sangat rendah.

4.1.5.2.2. Analisis Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Korelasi Parsial dan Koefisien determinasi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Correlations		sq_x1	sq_y
sq_x1	Pearson Correlation	1	-,125
	Sig. (2-tailed)		,194
	N	110	110
sq_y	Pearson Correlation	-,125	1
	Sig. (2-tailed)	,194	
	N	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber data : data SPSS yang diolah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,125 ^a	,016	,006	,7752773

a. Predictors: (Constant), sq_x2

Loan to Deposit Ratio (LDR) mempunyai hubungan secara negatif dengan *Return On Assets (ROA)* sebesar -0,125, dan tingkat signifikan 0,194. Artinya, $0,194 > 0,05$ dan dengan demikian korelasi antara kedua variabel tidak signifikan. Korelasi negatif diasumsikan bahwa antara LDR dan ROA memiliki pengaruh yang berbalikan. ketika LDR naik maka ROA akan turun, dan begitupun sebaliknya jika LDR turun maka ROA akan

mengalami kenaikan. Nilai R Square (R^2) yang merupakan Koefisien determinasi digunakan untuk menafsirkan skor korelasi pearson (r) antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Return On Assets (ROA)* sebesar 0.016 atau 1,6%, nilai ini termasuk kategori sangat rendah.

4.1.5.2.3. Analisis Pengaruh *Operating Expenses To Operating Income* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Korelasi Parsial dan Koefisien determinasi *Operating Expenses To Operating Income* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Correlations			
		sq_x1	sq_y
sq_x1	Pearson Correlation	1	-,635*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	110	110
sq_y	Pearson Correlation	-,635*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	110	110

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,635 ^a	,403	,397	,6037982

a. Predictors: (Constant), sq_x3

Sumber data : data SPSS yang diolah

Operating Expenses To Operating Income atau BOPO mempunyai hubungan secara negatif dengan *Return On Assets (ROA)* sebesar- 0,625, dan tingkat 0,000. Artinya, $0,000 > 0,05$ dan dengan demikian korelasi antara kedua variabel signifikan. Korelasi negatif diasumsikan bahwa antara BOPO dan ROA memiliki pengaruh yang berbalikan. Nilai R Square (R^2) yang merupakan Koefisien determinasi digunakan untuk menafsirkan skor korelasi pearson (r) antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Return On Assets (ROA)* sebesar 0.403 atau 40,3%, nilai ini termasuk kategori sedang.

Analisis Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Korelasi Parsial dan Koefisien determinasi
Non Performing Loan (NPL) terhadap *Return On Assets (ROA)*

Correlations

		sq_x1	sq_y
sq_x1	Pearson Correlation	1	-,346*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	110	110
sq_y	Pearson Correlation	-,346*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	110	110

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,346 ^a	,120	,112	,7331072

a. Predictors: (Constant), sq_x4

Sumber data : data SPSS yang diolah

Non Performing Loan (NPL) mempunyai hubungan secara negatif dengan *Return On Assets (ROA)* sebesar -0,346, dan tingkat signifikan adalah 0,000. Artinya, $0,000 > 0,05$ dan dengan demikian korelasi antara kedua variabel signifikan. Nilai negatif pada NPL menunjukkan adanya korelasi yang berkebalikan. Ketika NPL naik maka ROA akan turun, dan begitupun sebaliknya. Nilai R Square (R^2) yang merupakan Koefisien determinasi digunakan untuk menafsirkan skor korelasi pearson (r) antara *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan *Return On Assets (ROA)* sebesar 0.120 atau 12,0%, nilai ini termasuk kategori rendah.

4.1.5.2.4. Analisis Pengaruh Simultan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income*, dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Hasil perhitungan korelasi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income*, *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* melalui R^2 dapat dilihat pada *Output Regression*.

Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income*, dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.494	.553212

a. Predictors: (Constant), SQ_X4, SQ_X3, SQ_X2, , SQ_X1

b. Dependent Variable: SQ_Y

Sumber data : data SPSS yang diolah

Nilai korelasi yang diperoleh dari tabel 4.19 adalah 0,716, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income* dan *Non Performing Loan (NPL)*) dan variabel terikat (*Return on Assets*) sebesar 0,716. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,513 yang berarti 51,3% merupakan sumbangan pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income*, dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Assets (ROA)*, dan sisanya sebanyak 48,7% dipengaruhi oleh variabel lain dan sebab-sebab lainnya.

Tabel 4.20 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.806	4	8.452	27.615	.000 ^b
	Residual	32.135	105	0.306		
	Total	65.941	109			

a. Dependent Variable: SQ_Y

b. Predictors: (Constant), SQ_X4, SQ_X3, SQ_X2, SQ_X1

Sumber data : data SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 27,615. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df 1 = 3, dan df2 (n-k-1) = 105. Hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,69. Kriteria pengujian : Fhitung = 27,615 > Ftabel = 2,69 dan sig < 0,05 ini berarti H0 ditolak H1 diterima, dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Operating Expenses To Operating Income*, dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

F. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa sebagian besar hipotesis yang diajukan diterima (dalam arti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable independen dan variable dependen).

Capital Adequacy Ratio (CAR), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Efisiensi Operasi (BOPO), dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada BPR yang berada di Kabupaten Karawang menunjukkan nilai rata-rata yang cukup baik. Tingkat CAR dengan nilai rata-rata terendah yaitu 17,33% masih lebih besar dari batas CAR yang wajib dipenuhi yaitu 8%. Tingkat LDR, dengan batas yaitu 80%-110% terdapat BPR yang berada dibawah dengan nilai rata-rata masing-masing 64.5% dan 78.23%. Pada tingkat BOPO, Rata-rata dari seluruh sampel penelitian masih termasuk kategori efisien, karena masih berada dibawah 80% yaitu 74.49%. Nilai Rata-rata NPL kurang baik yaitu 6.97 masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan tingkat yang disarankan oleh Bank Indonesia dan OJK yaitu 5%.

Adapun hasil analisis pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.
2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.
3. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.
4. *Non Performing Loan (NPL)* pada penelitian ini secara statistik berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Adapun hasil analisis pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen adalah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 27,615 dengan probabilitas 0,00. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ROA atau dapat dikatakan bahwa CAR, LDR, BOPO dan NPL secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. besar presentase variasi ROA yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel bebas yaitu CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR, hanya sebesar 51.3%, sedangkan sisanya sebesar 48,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model antara lain manajemen, sumber daya manusia dan faktor eksternal dan lain lain.

G. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, disusun sejumlah saran sebagai berikut:

1. Dalam Rasio keuangan berupa CAR terdapat pengaruh positif dan signifikan. Apabila terdapat modal yang belum disetor sebagai modal yang

disetor maka dapat meningkat kualitas modal Bank Perkreditan Rakyat. rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) apabila bank akan menambah penyaluran kredit kepada masyarakat, maka dengan sendirinya bank harus menambah modal yang dimiliki. Apabila bank tidak menambah jumlah modal maka akan memperkecil Capital Adequacy Ratio (CAR) yang dicapai bank (Abdullah : 2004).

2. LDR dapat ditingkatkan agar bisa menambah besaran pinjaman kepada nasabah, namun tetap memperhatikan tingkat NPL dengan cara waspada dan berhati-hati dalam proses pemberian pinjaman. Menurut Mangasa Augustinus Sipahutar (2007:201). Hal ini dapat diberlakukan pada BPR-BPR yang rata-rata LDR-nya masih rendah yaitu BPR Pantura Abadi.
3. Efisiensi biaya operasi tentunya akan berdampak meningkatnya Return on Asset, tetapi atas efisiensi tersebut jangan sampai mengorbankan sumber daya manusia yang ada tentunya dalam hal gaji dan insentif kepada karyawan. Direktur Keuangan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) Saut Pardede (<http://economy.okezone.com> diakses pada tanggal 16 Agustus 2017) mengatakan, terdapat dua variabel utama untuk mendorong penurunan BOPO, yaitu menurunkan biaya operasional dan menaikkan pendapatan. Untuk meningkatkan pendapatan, tentu salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan *e-channel*.
4. Manajemen Risiko secara konsisten dan konsekwen dan tetap menjaga Non Performing Loan (NPL). Dengan masih terdapatnya BPR yang tingkat NPL nya melebihi batas, Nelson Tampubolon, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, berkeyakinan, AMU meringankan tugas bank mengurus NPL sehingga bisa fokus ekspansi kredit. Tugas AMU mirip Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) tapi dalam skala kecil. AMU bertugas menampung dan mengelola kredit bermasalah atau non performing loan (NPL). Bank boleh menjual dan mentransfer kredit macet ke AMU. Unit ini selanjutnya membereskan kredit macet, menagih kewajiban debitur, hingga menjual hak tagih tersebut ke pihak lain (<http://ekonomi.kompas.com>, diakses pada 15 Agustus 2017).
5. Penelitian saat ini sudah dilakukan di Kabupaten Karawang, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah lokus penelitian yang sejenis dengan Kabupaten Karawang.
6. Peneliti juga dapat menambah periode memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat
7. Untuk mempermudah dalam penelitian, dalam menentukan lokus peneltian dan atau periodenya diutamakan yang tidak mengalami kerugian.

H. DAFTAR PUSTAKA

I. Buku Dan Jurnal

- Adhista Setyarini, 2009, Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2005-2007)
- Alexander Din, 2015, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return On Asset* Bank Perkreditan Rakyat Pada PT BPR Polin Jaya di Kabupaten Karawang (Studi Empiris Bank Perkreditan Rakyat PT BPR Polin Jaya Periode Tahun 2010 sampai 2014)
- Ameni Ghenimi dan Mohamed Ali Brahim Omri (2015) "Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Islamic and Conventional Banks" (Journal of Business Management and Economics 3 : 6 June 2015, ISSN 2347-5471)
- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Bambang Sudiyatno, 2010, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada sektor PERBANKAN yang GO PUBLIC di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008) *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2010, Hal: 125 - 137 Vol. 2, No.2 ISSN :1979-4878
- Bambang Wahyudi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (Studi Kasus: Bank Devisa di Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013)
- Brigham, Eugene dan Houston, Joel F. 2001. *Fundamentals Of Financial Management Eight Edition*. Terjemahan Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta : Erlangga.
- Diana puspitasari, 2009, Analisis Pengaruh CAR,NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Perioda 2003-2007)
- Dwi Priyanto Agung Raharjo, Bambang Setiaji dan Syamsudin (2014) "Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadap kinerja Bank Umum di Indonesia" (*Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* Vol. 15, No. 2, Desember 2014)
- Esther Novelina Hutagalung, Djumahir, dan Kusuma Ratnawati, 2011, Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (ISSN: 1693-5241)
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, malayu S.P., 2014. *Manajemen:Dasar, Pengertian dan masalah, cetakan ke-10: Jakarta: PT Bumi aksara*. Malang

- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Lilis Erna Ariyanti, 2010, Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia
- Lontoh, F & Lindrawati. (2004). Manajemen Laba Dalam Persepsi Etis Akuntan Di Jawa Timur. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi Volume 4 no. 1. April. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Made Windi Ariani dan Putu Agus Ardiana (2015) “Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung” (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1, 2015; ISSN: 2302-8556)
- Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia” (Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1, ISSN 2303-1001)
- Nu'man Hamzah Pahlevie (2009) “Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004 – 2007).
- Ronny Chandra (2013) “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Operational Efficiency, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank BUMN di Indonesia”.
- Santoso, S. 2010. Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sipahutar, Mangasa Augustinus. 2007. Persoalan –Persoalan Perbankan Indonesia. Jakarta Pusat : PT. Niaga Swadaya
- Situmorang Syafrizal Helmi, Muchlich Lutfi. 2001. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Press. Medan.
- Sugiyono.(2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Taufik Zulfikar (2014) “Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia”
- Trias Hawa Kazumi (2015) “Analisis Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Operasional, NPL, NIM dan DER Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Yang Terdaftar Di OJK (Studi pada BPR di Wilayah Kerja OJK Purwokerto)”
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. Manajemen Keuangan. Jakarta: Binarupa Aksara

II. Peraturan, Kebijakan dan Buku Pedoman

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/18/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/3/PBI/2013 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK03/2014 tanggal 19 Nopember 2014 tentang Bank Perkreditan Rakyat

Undang Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan undang-undang Nomor 10 tahun 1998

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/ 30 /DPBPR/2006 perihal Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat

III. Intrt

<http://keuangan.kontan.co.id/>

<http://asisiverry.blogspot.co.id/2014/07/uji-autokorelasi-menurut-singgih.html>

<https://perpuskampus.com>

<http://www.kompas.com>

<http://www.ojk.go.id>

<http://www.bi.go.id>